

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar adalah kegiatan interaktif yang berlangsung antara guru dan siswa, dan komunikasi dua arah yang berlangsung dalam situasi pendidikan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Interaksi dan komunikasi timbal balik antara guru dan siswa adalah fitur penting dan prasyarat dari proses belajar mengajar yang berkelanjutan. Interaksi dalam proses belajar mengajar antara guru dan siswa merupakan interaksi pedagogis yang tidak hanya menyampaikan isi tetapi juga membantu menanamkan sikap dan nilai dalam belajar siswa (Nuryani, 2005:5).

Proses belajar mengajar, seperti namanya, adalah kegiatan terpadu dari dua proses antara pembelajar dan guru. Kedua proses tersebut dimungkinkan oleh belajar siswa dan guru mengajar, dan ada interaksi yang saling mendukung antara kedua proses ini untuk memastikan bahwa hasil belajar siswa tercapai secara optimal selama proses belajar mengajar. Guru dan siswa merupakan komponen utama dalam proses belajar mengajar, namun tentunya guru merupakan pusat dari proses belajar mengajar. Guru adalah pekerja profesional yang menggunakan keterampilan mereka untuk mengajar siswa mereka. Kegiatan belajar siswa jauh lebih menantang daripada mengajar karena memerlukan strategi, metode, atau teknik pengajaran yang inovatif. Guru profesional

selalu mengawasi proses pembelajaran dengan melihat kembali apa yang telah dilakukan, apa yang terjadi, apa yang berjalan dengan baik, apa yang perlu ditingkatkan, bagaimana meningkatkan, dll.

Dalam hal ini tugas guru yaitu membuat proses belajar mengajar menjadi efektif dan bermakna bagi siswa. Untuk itu diperlukan strategi pembelajaran yang memberdayakan siswa. Strategi pembelajaran harus dapat membantu siswa memahami teori dan menerapkan pengetahuan ini dalam kehidupan mereka melalui pengalaman belajar langsung. Dalam pembelajaran tentunya guru harus mampu memancing semangat siswa untuk terus belajar. Sardiman (2006: 95), tidak adanya semangat siswa dalam proses pembelajaran ini dapat menyebabkan aktivitas belajar siswa juga menjadi berkurang, padahal aktivitas belajar siswa ini sangatlah penting karena pada prinsipnya belajar itu adalah berbuat (*learning by doing*).

Pembelajaran dilakukan oleh siswa untuk mencapai perubahan dalam segala aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hal ini untuk melatih siswa menjadi siswa yang lebih baik. Anda dapat mengetahui hasil belajar siswa untuk melihat apakah proses pembelajaran tersebut berhasil.

Hasil belajar merupakan keterampilan yang dimiliki seorang siswa setelah memperoleh pengalaman belajar. Hasil belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran. Selain itu,

guru dapat menggunakan informasi ini untuk mengatur dan mendorong kegiatan siswa lebih lanjut, baik sebagai kelas maupun secara individu. Hasil belajar adalah tahapan perubahan dalam semua perilaku individu yang relatif permanen karena pengalaman dan interaksi dengan lingkungan mengiringi proses kognitif (Patta Bundu, 2006: 17).

Berdasarkan data yang diperoleh observasi awal di SDN Kacongan, Data yang diperoleh dari Erlin Ratnawati sebagai guru kelas 4, untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 37% atau 3 siswa yang tuntas, untuk IPS 37% atau 3 siswa yang tuntas dan IPA 50% atau 4 siswa yang tuntas dari jumlah keseluruhan yaitu 8 siswa.

Tema Indahnya Keragaman di Negeriku, Pada Sub Tema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku terdapat Keterampilan dasar bahasa Indonesia adalah menggali pengetahuan baru dalam menulis dan mentransfer pengetahuan baru dari menulis faktual ke menulis dalam bahasa ibu. IPA bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai jenis gaya seperti gaya otot, listrik, magnet, gravitasi, dan gesekan, dan untuk menunjukkan kegunaan gaya dalam kehidupan sehari-hari, seperti: B. Gaya otot, listrik, magnet, gravitasi, dan gesekan. Dan yang terakhir adalah SBdP, yang mengetahui tempo, nada tinggi dan nada rendah, dan bernyanyi sambil memperhatikan tempo, nada tinggi dan nada rendah.

Menindaklanjuti penjelasan masalah di atas, siswa harus berupaya untuk meningkatkan hasil belajarnya secara optimal. Dengan kata lain, guru harus memilih model pembelajaran yang sesuai pada saat

pembelajaran berlangsung. Salah satu model yang menurut saya dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah model *Problem Based Instruction*.

Model ini mampu membangkitkan motivasi dalam berpartisipasi aktif dalam upaya pemecahan masalah kolaboratif. Menurut Winarsih, penggunaan model pembelajaran PBI meningkatkan profesionalisme guru, meningkatkan hasil belajar siswa, dan meningkatkan aktivitas belajar siswa. Menurut Trianto (2010:92), “Dalam model pembelajaran berbasis masalah (PBI), siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang heterogen untuk menyelesaikan tugas kelompok yang disiapkan oleh guru dan untuk memecahkan masalah yang disepakati oleh siswa dan guru. Dalam model PBI ini, kita mulai dengan menghadirkan masalah dunia nyata, yang penyelesaiannya membutuhkan kerjasama antar sesama siswa. Dalam model pembelajaran ini, guru membimbing siswa melalui masalah multi-langkah. Garis besar rencana penyelesaian. Kegiatan guru memberikan contoh penemuan topik dalam kegiatan pemecahan masalah. Dalam pembelajaran berbasis masalah (PBI), pemecahan masalah didefinisikan sebagai proses atau upaya menggunakan aturan yang diketahui untuk mencapai penyelesaian tugas atau situasi yang benar-benar realistis sebagai masalah.

Dari penjelasan diatas, penulis berniat dalam Menyusun skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Tema IndahNya Keragaman di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa dan**

Agama di Negeriku Melalui Penerapan Model *Problem Based Instruction* Pada Siswa Kelas IV SDN Kacongan Tahun Ajaran 2021/2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas disimpulkan rumusan masalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu :

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas 4 melalui penerapan *problem based instruction* Tema Indahnya Keragaman di Negeriku, Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku di SDN Kacongan ?
2. Bagaimana penerapan *problem based instruction* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 Tema Indahnya Keragaman di Negeriku, Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku di SDN Kacongan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas 4 melalui penerapan *problem based instruction* Tema Indahnya Keragaman di Negeriku, Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku di SDN Kacongan.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan *problem based instruction* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 Tema

Indahnya Keragaman di Negeriku, Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku di SDN Kacongan.

D. Manfaat Penelitian

Sebagaimana yang penulis harapkan setelah penelitian ini, manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui *problem based instruction* dalam proses pembelajaran pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku, Pada Sub Tema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar siswa Tema Indahnya Keragaman di Negeriku, Pada Sub Tema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku melalui penerapan *problem based instruction* kelas IV di SDN Kacongan.
- b. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan guru dalam mengupayakan peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran *problem based instruction* Pada Sub Tema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pada siswa kelas IV di SDN Kacongan.
- c. Bagi pihak sekolah, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi seluruh guru di SDN Kacongan dan diharapkan

mampu meningkatkan kinerja guru serta meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

E. Definisi Operational

Dalam penelitian ini digunakan definisi operasional untuk menghindari kesalahan istilah, peneliti perlu untuk memberikan definisi-definisi sebagai berikut :

1. Hasil Belajar

Sudjana (2017:22) Berpendapat bahwa ” Hasil belajar merupakan keterampilan yang dimiliki seorang siswa setelah memperoleh pengalaman belajar”.

Hasil belajar adalah hasil dari setiap proses pembelajaran berbentuk nilai dimana setiap siswa diukur kemampuannya melalui nilai-nilai tersebut.

2. Model Pembelajaran Berkirir salam dan soal

Menurut Windi Astutik dkk. (2013) Melalui pendidikan berbasis masalah, siswa menjalani proses pembelajaran tentang orientasi diri, tanggung jawab, dan komunikasi sosial. PBI adalah metode pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata untuk belajar. Dengan demikian, pembelajaran berbasis masalah berfokus pada masalah dunia nyata yang penting bagi siswa. Hal yang perlu diperhatikan dalam mengajar PBI adalah memotivasi siswa untuk melakukan proses investigasi. Guru mengajukan masalah dan membimbing siswa untuk menyelesaikannya (Ibrahim, 2001:19).

3. Sub Tema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Pada Tema Indahya Keragaman di Negeriku, Pada Sub Tema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku memiliki keterampilan dasar dalam bahasa Indonesia. Artinya, mereka menggali pengetahuan baru dalam menulis dan mentransfer pengetahuan baru dari tulisan yang sebenarnya ke tulisan dalam bahasa mereka sendiri. IPA bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai jenis gaya seperti gaya otot, listrik, magnet, gravitasi, dan gesekan, dan untuk menunjukkan kegunaan gaya dalam kehidupan sehari-hari, seperti Gaya otot, listrik, magnet, gravitasi, dan gesekan. Dan yang terakhir adalah SBdP, yang mengetahui tempo, nada tinggi dan nada rendah, dan bernyanyi dengan memperhatikan tempo, nada tinggi dan nada rendah.

